

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) yaitu menggali data dengan langsung terjun ke tempat. Dengan tujuan membuat pernyataan, menjelaskan secara terstruktur, menggambarkan secara akurat berdasarkan hasil yang ditemukan. Menurut pendekatannya, penelitian yang akan peneliti lakukan ini merupakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode yang meneliti pada situasi dan kondisi secara natural (*natural setting*), dikenal juga dengan metode fenomenologi, disebut dengan metode kualitatif karena data yang dihasilkan dan dianalisis bersifat penjelasan dan argument yang terjadi sebenarnya di lapangan.³⁷

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan gambaran nyata didapat dari subjek yang diamati dan disusun dengan kata-kata yang tertuang berupa tulisan. Maka dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang strategi guru dalam menanamkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Sungai Tabuk. Dalam penelitian ini, peneliti memilih narasumber meliputi tiga orang guru PAI dan peserta didik kelas X, dengan harapan peneliti dapat mengetahui strategi guru dalam

³⁷ Sugiyono, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian Yang Bersifat; Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*” (Bandung: Alfabeta, 2018, n.d), 8.

menanamkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, serta faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam menanamkan motivasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Sungai Tabuk.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Sungai Tabuk, Jl. Gubernur Syarkawi, Gudang Hirang, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Januari 2026 dan penelitian sampai pada bulan Maret 2026.

3. Uraian Lokasi Penelitian

SMKN 1 Sungai Tabuk terletak di Jl. Gubernur Syarkawi, Gudang Hirang, Kecamatan Sungai Tabuk. Peneliti menetapkan sekolah ini sebagai lokasi penelitian didasari oleh latar belakang historis dan kondisi objektif siswanya. Pada awal pendiriannya di tahun 2011, sekolah ini digagas oleh pemerintah desa sebagai solusi atas tingginya angka putus sekolah di wilayah tersebut, di mana banyak remaja lebih memilih langsung bekerja dibandingkan melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah atas.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa secara historis, motivasi belajar siswa di lingkungan ini tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada Januari 2026 dengan Guru Bimbingan Konseling (BK) yang telah

bertugas sejak sekolah didirikan, fenomena rendahnya motivasi belajar ini rupanya masih ditemukan pada sebagian siswa hingga saat ini.

Namun di sisi lain, SMKN 1 Sungai Tabuk telah menunjukkan transformasi yang signifikan, baik dari segi kualitas tenaga pengajar maupun kelengkapan ruang kelas serta musholla yang memadai namun belum cukup untuk menampung semua warga sekolah. Kemajuan ini dibuktikan dengan raihan prestasi siswa di bidang akademik maupun non-akademik. Salah satu pencapaian yang menonjol adalah partisipasi aktif siswa dalam bidang keagamaan, seperti Festival Habsyi. Menariknya, mereka menjadi satu-satunya perwakilan dari sekolah kejuruan dalam kompetisi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun menempuh pendidikan vokasi, nilai-nilai religius tetap tertanam kuat dalam diri siswa.

Keberhasilan tersebut tidak lepas dari peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mampu mengintegrasikan motivasi belajar ke dalam internalisasi nilai-nilai agama. Atas dasar dinamika tersebut, peneliti memandang SMKN 1 Sungai Tabuk sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji lebih dalam mengenai strategi guru PAI dalam menanamkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah tiga orang guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMKN 1 Sungai Tabuk, serta siswa kelas X yang terlibat dalam proses pembelajaran tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam menanamkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Sungai Tabuk serta faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam menanamkan motivasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Sungai Tabuk.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Sumber data pokok dalam penelitian ini adalah guru PAI yang mengajar di SMKN 1 Sungai Tabuk serta siswa kelas X yang mengikuti pembelajaran tersebut. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Strategi guru PAI dalam menanamkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Sungai Tabuk.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan motivasi belajar pada siswa di SMKN 1 Sungai Tabuk.

b. Data Penunjang

Penelitian ini juga mengumpulkan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi dan mendukung data utama. Data pelengkap dalam penelitian ini bersumber dari berbagai dokumen yang relevan, antara lain:

- 1) Profil Sekolah
- 2) Sejarah singkat pendirian SMKN 1 Sungai Tabuk.
- 3) Visi, misi, dan tujuan yang diusung oleh sekolah.
- 4) Informasi mengenai guru dan tenaga kependidikan di SMKN 1 Sungai Tabuk.
- 5) Data siswa yang ada di SMKN 1 Sungai Tabuk.
- 6) Deskripsi umum mengenai lokasi penelitian.
- 7) Kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah sebagai lokasi penelitian.

2. Sumber Data

- a. Responden, yakni guru PAI dan siswa yang terkait pada pembelajaran PAI di SMKN 1 Sungai Tabuk.
- b. Informan, yaitu guru dan tenaga kependidikan lainnya yang dapat memberikan informasi tambahan untuk mendukung penelitian ini.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan, data, dan bukti tertulis yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah pengumpulan suatu data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek dan objek yang akan diteliti secara terstruktur dan langsung berdasarkan fakta di lapangan. Dari uraian diatas maka peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data tersebut sebagai berikut:

- a. Strategi guru dalam menanamkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SMKN 1 Sungai Tabuk.
- b. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam menerapkan strategi Pelajaran untuk penanaman motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SMKN 1 Sungai Tabuk.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan sesi tanya jawab secara *face to face* atau melalui media perantara yang lain antara narasumber dengan pewawancara. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan langsung kepada guru PAI, guru BK, staff tata usaha dan peserta didik dari SMKN 1 Sungai Tabuk. Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah disiapkan lebih dulu. Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara karena tidak semua peristiwa dapat diketahui melalui observasi saja, maka digunakanlah teknik wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah langkah penghimpunan data dengan mengambil informasi dalam bentuk buku, dokumen dan arsip yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan diperlukan sebagai pelengkap dalam penelitian. Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data yang telah didapat dari observasi dan wawancara.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Informasi yang terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan teknik sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu pengumpulan data sebanyak mungkin melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sesuai kebutuhan penelitian.

Peneliti mengumpulkan data atau informasi tentang strategi guru yang diterapkan dalam menanamkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang terdapat di SMKN 1 Sungai Tabuk, serta faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan strategi guru untuk menanamkan motivasi belajar di SMKN 1 Sungai Tabuk.

2. Pengeditan Data

Teknik ini melibatkan pemeriksaan ulang data yang dikumpulkan untuk menentukan kelengkapan data. Peneliti melakukan proses pengeditan data terhadap hasil wawancara terhadap narasumber yakni informan utama utama yaitu, guru PAI dan siswa kelas X, beserta informan tambahan yaitu, guru BK (Bimbingan Konseling) dan staff tata usaha di SMKN 1 Sungai Tabuk.

3. Klasifikasi Data

Klasifikasi data, yaitu Teknik pengelompokkan data dari hasil jawaban informan dan menuliskannya dalam bentuk narasi sehingga data yang diperoleh dapat mudah dipahami dan memberikan informasi objektif yang dibutuhkan oleh peneliti.

Data yang akan diklasifikasi dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana strategi guru dalam menanamkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI tersebut dan apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi guru untuk menanamkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Sungai Tabuk.

Data yang diolah kemudian dijelaskan dalam penyajian data, maka langkah berikutnya bagi penulis adalah menganalisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan kejadian sebenarnya dalam bentuk kalimat yang dijelaskan secara jelas mengenai bagaimana strategi guru dalam menanamkan motivasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Sungai Tabuk. Kemudian memaparkan data penelitian berdasarkan fakta di lapangan dan menarik kesimpulan. Langkah-langkah analisis kualitatif meliputi:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data melalui pemilihan dan pemusatan pada informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan sistematis, kemudian diringkas, dipilih bagian-bagian yang pokok, difokuskan pada informasi yang penting, serta mengesampingkan data yang tidak relevan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan data yang selaras dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menanamkan motivasi belajar pada mata pelajaran PAI, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pelaksanaan strategi guru

untuk penanaman motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Sungai Tabuk.

b. Display Data

Display data merupakan tahap penyajian data dalam bentuk teks, tabel, maupun bagan agar data yang diperoleh dapat dibaca dan dipahami dengan lebih mudah. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian kalimat atau narasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian.

Penyajian data melalui display data bertujuan untuk menyusun informasi secara sistematis dan terstruktur, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami serta menganalisis data yang berkaitan dengan strategi guru dalam menanamkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Sungai Tabuk.

c. Kesimpulan

Setelah seluruh proses analisis data selesai dilakukan, baik selama kegiatan penelitian di lapangan maupun setelahnya, tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, penulis menyimpulkan hasil penelitian mengenai strategi guru dalam menanamkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Sungai Tabuk. Penarikan kesimpulan tersebut didasarkan pada hasil analisis data yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil observasi, serta dokumentasi selama proses penelitian berlangsung.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Validitas data merujuk pada tingkat ketepatan data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian sehingga benar-benar menggambarkan objek yang

diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan teknik triangulasi data, yaitu upaya pengumpulan dan pengujian keabsahan data dengan mengombinasikan berbagai sumber dan jenis data yang tersedia.

Dalam penelitian kualitatif, validitas dan keabsahan data memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya serta relevan dengan strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan motivasi belajar siswa, sehingga temuan penelitian benar-benar mencerminkan kondisi dan praktik yang terjadi di lapangan.

Peneliti melakukan analisis data dengan mempertimbangkan perbedaan sumber, metode, dan waktu pengumpulan data, serta menguji keakuratan data melalui dua bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Proses analisis data dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber data guna memastikan keandalan temuan penelitian. Data yang dianalisis berasal dari hasil observasi dan wawancara dengan guru serta siswa di SMKN 1 Sungai Tabuk, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi guru dalam menanamkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Data tersebut menjadi sumber utama dalam penelitian ini untuk menggambarkan praktik strategi guru dalam penanaman motivasi belajar yang berlangsung di lingkungan sekolah.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan dan memeriksa keabsahan data melalui observasi langsung, wawancara, serta dokumentasi yang

berkaitan dengan strategi guru dalam menanamkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Sungai Tabuk.